

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan suatu kota dapat dilihat dari terpenuhinya kebutuhan dan aktivitas masyarakat sehari-hari. Transportasi merupakan salah satu aspek pendukung berkembangnya suatu kota. Apabila aksesibilitas pada suatu kota baik, maka akan memudahkan terpenuhinya kebutuhan masyarakat. Kabupaten Jombang merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kabupaten Jombang berbatasan dengan Kabupaten Lamongan dan Kabupaten Bojonegoro di sebelah Utara, Kabupaten Mojokerto di sebelah Timur, Kabupaten Malang dan Kabupaten Kediri di sebelah Selatan dan Kabupaten Nganjuk di sebelah Barat. Fasilitas sarana dan prasarana transportasi harus memenuhi untuk mendukung terciptanya sistem transportasi yang baik. Kabupaten Jombang memiliki beberapa simpul transportasi untuk menunjang moda transportasi yang beroperasi. Salah satunya yaitu Stasiun Jombang yang berlokasi di Kecamatan Jombang.

Stasiun Jombang merupakan stasiun besar yang melayani rute kereta api jarak jauh dengan berbagai kelas. Banyak aktivitas naik dan turun di stasiun tersebut. Penumpang yang naik bukan hanya berasal dari Kecamatan Jombang, tetapi juga berasal dari wilayah sekitar Kecamatan Jombang. Sedangkan penumpang yang turun memiliki tujuan tidak hanya menuju ke Kabupaten Jombang, tetapi juga menuju ke wilayah di sekitar Kabupaten Jombang. Selain itu Kecamatan Jombang juga menjadi pusat perekonomian, perdagangan, dan industri yang menyebabkan kegiatan transportasi di Kabupaten Jombang menjadi ramai. Jumlah penumpang yang ada di Stasiun Jombang setiap harinya mencapai 300-500 orang yang menggunakan kereta api di Stasiun Jombang dan lebih dari 25 kereta api setiap harinya melintas di Stasiun Jombang, pengelola stasiun tentunya mengharapkan adanya peningkatan pelayanan khususnya integrasi antarmoda bagi penumpang yang

lebih optimal, sehingga dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi stasiun itu sendiri.

Kegiatan perkeretaapian di Stasiun Jombang berlangsung selama 24 jam untuk mengakomodir pergerakan penumpang yang datang dan pergi. Namun sering dirasakan bagi penumpang yang datang pada larut malam atau dini hari tidak dapat terfasilitasi dengan baik untuk melakukan perpindahan moda transportasi. Angkutan antar moda yang terdapat di Stasiun Jombang meliputi angkutan pedesaan, ojek konvensional, ojek online dan bentor. Namun sebagian besar penumpang kereta api masih menggunakan kendaraan pribadi untuk dari atau menuju Stasiun Jombang, dengan alasan lebih cepat, lebih murah dan lebih efisien waktu. Selain itu para penumpang banyak yang mengeluh tarif ojek konvensional dan bentor yang sangat tinggi, maka banyak penumpang yang lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi dari pada angkutan pedesaan serta lebih memilih angkutan online karena lebih jelas tarifnya. Penumpang yang naik dan turun dari Stasiun Jombang hanya beberapa saja yang menggunakan angkutan pedesaan untuk perpindahan modanya. Banyak penumpang yang tidak mengetahui rute trayeknya serta waktu keberangkatan dan waktu kedatangan trayek tidak menentu dan belum ada jadwal yang pasti. Hal ini disebabkan belum adanya integrasi informasi dan integrasi jadwal antara angkutan pedesaan dan kereta api.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ada sebagai berikut :

1. Belum ada pengukuran kinerja integrasi antarmoda pada Stasiun Jombang sehingga tidak diketahui kinerja integrasi antarmoda pada stasiun.
2. Rendahnya frekuensi angkutan pedesaan yang melewati kawasan stasiun karena penumpang lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi dan ojek online maupun konvensional.

3. Dari hasil survei wawancara, penumpang kereta api lebih berminat untuk menggunakan kendaraan pribadi dan ojek online maupun konvensional.
4. Belum adanya halte yang memfasilitasi penumpang untuk berpindah ke angkutan pedesaan di kawasan stasiun.
5. Belum adanya integrasi informasi dan integrasi jadwal antara angkutan pedesaan dengan kereta api.

1.3 Rumusan Masalah

Belum adanya pengukuran integrasi antarmoda pada Stasiun Jombang membuat kinerja integrasi antarmoda tersebut belum diketahui secara eksisting. Pergerakan penumpang yang memiliki tujuan Kabupaten Mojokerto harus menggunakan kendaraan/angkutan untuk mencapai tujuan. Sedangkan tidak tersedianya ruang untuk pemberhentian angkutan pedesaan yang mengantarkan penumpang menuju terminal. Berdasarkan uraian masalah tersebut didapat perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja integrasi antarmoda yang ada di Stasiun Jombang?
2. Bagaimana upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan kenyamanan dalam integrasi antarmoda pada Stasiun Jombang?
3. Bagaimana hasil kajian Peningkatan sesudah pengukuran kinerja integrasi antarmoda dilakukan?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memberikan evaluasi dan kajian terkait dengan kinerja integrasi antarmoda yang ada di Stasiun Jombang serta memberikan upaya untuk meningkatkan kinerja integrasi antarmoda tersebut.

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kinerja integrasi antarmoda eksisting di Stasiun Jombang menggunakan metode Modal Interaction Matrix dan Trip Segment Analysis.
2. Menentukan upaya untuk melakukan peningkatan kinerja integrasi antarmoda pada Stasiun Jombang.
3. Membandingkan hasil kinerja integrasi antarmoda sebelum dan sesudah diterapkannya peningkatan kinerja.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu:

1. Cakupan wilayah studi yaitu Stasiun Jombang serta kawasan yang terdampak untuk analisis dan pengukuran integrasi antarmoda.
2. Metode pengukuran kinerja integrasi antarmoda di Stasiun Jombang menggunakan analisis Modal Interaction Matrix dan Trip Segment Analisis.
3. Penelitian hanya merekomendasikan desain fasilitas integrasi antarmoda tanpa menghitung waktu dan biaya yang dikeluarkan.
4. Penelitian hanya membahas mengenai kinerja integrasi antarmoda dan upaya untuk meningkatkan integrasi antarmoda pada Stasiun Jombang.

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, rumusan masalah, dan ruang lingkup maka penulis melakukan penelitian dengan judul "**KAJIAN PENINGKATAN PELAYANAN INTEGRASI ANTARMODA DI STASIUN JOMBANG**".